

PEMKAB BATANG DAN BANK JATENG SALURKAN Rp1 M TUNTASKAN KASUS STUNTING



Sumber Gambar:

https://imgcdn.solopos.com/@space/2022/05/13052022-foto-stunting-kecil_kecil.jpg

Isi Berita:

Batang (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Batang, Jawa Tengah, menggandeng Bank Jateng menyalurkan dana tanggung jawab sosial perusahaan sebesar Rp1 miliar untuk menuntaskan kasus stunting di daerah itu.

Penjabat Bupati Batang Lani Dwi Rejeki di Batang, Jumat, mengatakan hingga saat ini sudah ada sejumlah perusahaan swasta yang berpartisipasi bersama Pemkab dalam menangani balita yang mengalami stunting.

"Berkat kerja bersama yang dilakukan oleh Pemkab, TNI dan Polri, serta perusahaan swasta maupun BUMD, angka stunting di daerah itu hampir bisa turun drastis, bahkan ada beberapa desa yang sudah bebas balita yang mengalami stunting," katanya.

Lani Dwi Rejeki menyampaikan apresiasi pada Bank Jateng yang merupakan milik Badan Usaha Milik Daerah yang telah berpartisipasi menurunkan kasus stunting ini.

Berdasar data Juli 2023, jumlah kasus stunting di Kabupaten Batang sekitar 4.600 balita yang tersebar di 15 wilayah kecamatan.

"Akan tetapi, untuk jumlah pasti kasus stunting saat ini, kami masih menunggu rilis resmi survai kesehatan Indonesia (SKI) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia," katanya.

Wakil Kepala Bank Jateng Cabang Batang Rahmani menyebutkan bahwa pihaknya memberikan bantuan sebesar Rp1 miliar pada Pemkab dalam rangka intervensi penurunan angka stunting.

"Kami merasa bangga bisa membantu permasalahan stunting di daerah ini dan semoga bantuan ini bisa menurunkan angka stunting di daerah," katanya.

Dikatakannya, penggunaan dana bantuan sebesar Rp1 miliar yang diserahkan pada Pemkab Batang itu nantinya akan dikelola oleh tim yang akan mengatur penggunaan dana itu.

"Direncanakan bantuan itu akan dipergunakan untuk pembuatan jamban dan pemberian makanan tambahan di Kecamatan Limpung, Banyuputih, dan Gringsing," katanya.*

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/512772/pemkab-batang-dan-bank-jateng-salurkan-rp1-m-tuntaskan-kasus-stunting>, "Pemkab Batang Dan Bank Jateng Salurkan Rp1 M Tuntaskan Kasus Stunting", tanggal 27 Oktober 2023.
2. <https://jateng.solopos.com/tuntaskan-stunting-di-batang-pemkab-bank-jateng-salurkan-bantuan-rp1-miliar-1778782>, "Tuntaskan Stunting di Batang, Pemkab & Bank Jateng Salurkan Bantuan Rp1 Miliar", tanggal 27 Oktober 2023.

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas, diketahui bahwa Pemerintah Kabupaten Batang, Jawa Tengah, menggandeng Bank Jateng menyalurkan dana tanggung jawab sosial perusahaan sebesar Rp1 miliar untuk menuntaskan kasus stunting di daerah itu. Bank Jateng Cabang Batang memberikan bantuan sebesar Rp1 miliar pada Pemkab dalam rangka intervensi penurunan angka stunting. Penggunaan dana bantuan sebesar Rp1 miliar yang diserahkan pada Pemkab Batang itu nantinya akan dikelola oleh tim yang akan mengatur penggunaan dana itu
- *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dikenal juga sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang berdasarkan ketentuan dalam Pasal 1 angka 3 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yakni komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.¹

¹ Dikutip dari [Dapatkah Dana CSR Digunakan Sebelum Dicatat dalam Kas Daerah? - Klinik Hukumonline](#), diakses pada hari Kamis tanggal 21 September 2023 jam 15.48 WIB.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi